

STRATEGI PEMBELAJARAN EFEKTIF MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD SALOMO KOTA PONTIANAK

Rona¹, Elia Yulita², Maria Juliana³

STT Ekklesia Pontianak ¹²³

Email korespondensi: rona@sttekklesiaptk.ac.Id

Abstract: This study aims to determine the relationship between effective learning strategies and students' learning independence at Salomo Elementary School, Pontianak City, to determine the application of effective learning strategies in improving students' learning independence at Salomo Elementary School, Pontianak City, and to determine between effective learning strategies and students' learning independence at Salomo Elementary School, Pontianak City. The method used in this study is a quantitative descriptive method. The population of students from grades I-VI of Salomo Elementary School, Pontianak City, totaling 45 people and a sample of 45 people. Data collection techniques through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The results of descriptive statistical analysis show that effective learning strategies at Salomo Elementary School, Pontianak City are quantitatively categorized as quite good with an average score of 67.16 and learning independence is quantitatively categorized as quite good with an average of 78.63. Simple correlation analysis is used in testing the relationship between effective learning strategies and students' learning independence at Salomo Elementary School, Pontianak City. The following results show that the rcount value of 0.860 is greater than the rtable of 0.61. This proves that the value of data analysis is higher or greater than the rtable value. It can be concluded that effective learning strategies have a positive influence on students' independence.

Keywords: Effective Learning Strategies, Learning Independence

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran strategi pembelajaran efektif dengan kemandirian belajar peserta didik di SD Salomo Kota Pontianak, untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik di SD Salomo Kota Pontianak dan untuk mengetahui antara strategi pembelajaran efektif dengan kemandirian belajar peserta didik di SD Salomo Kota Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi siswa dari kelas I-VI SD Salomo Kota Pontianak yang berjumlah 45 orang dan sampel sebanyak 45 orang Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa strategi pembelajaran efektif di Sekolah Dasar Salomo Kota Pontianak secara kuantitatif dikategorikan cukup baik dengan skor rata-rata 67,16 dan kemandirian belajar secara kuantitatif di kategorikan cukup baik dengan rata-rata 78,63. Analisis korelasi sederhana yang digunakan dalam menguji hubungan antara strategi pembelajaran efektif dengan kemandirian belajar peserta didik SD Salomo Kota Pontianak. Hasil berikut di dapat bahwa nilai r_{hitung} 0,860 lebih besar dari r_{tabel} 0,61. Hal ini membuktikan bahwa nilai analisis data lebih tinggi atau lebih besar dari pada nilai r_{tabel} . Dapat di simpulkan bahwa strategi pembelajaran efektif memberikan pengaruh yang positif terhadap proses kemandirian peserta didik.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Efektif, Kemandirian Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan individu dan masyarakat. Proses Pendidikan yang efektif tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan,

tetapi juga pada pendekatan yang digunakan untuk menyampaikan pengetahuan tersebut kepada peserta didik.¹

Pendidikan adalah sarana utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tidak hanya dari segi akademik, tetapi juga dari aspek karakter, kemandirian, dan kemampuan belajar sepanjang hayat. Dalam proses Pendidikan, sekolah sebagai lembaga formal memegang tanggung jawab besar untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, efektif dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Ketika peserta didik mengikuti Pendidikan dan pengajaran yang diterapkan di Lembaga Pendidikan atau di perguruan tinggi oleh para dosen atau para guru, maka peserta didik atau mahasiswa memperhatikannya.² Seorang guru perlu mempunyai strategi pembelajaran yang efektif dalam memberi materi kepada siswa.³

Strategi pembelajaran efektif merupakan suatu rangkaian rencana kegiatan yang meliputi penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber dalam suatu pembelajaran dan disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Dick and Carey 2005, strategi pembelajaran yang efektif adalah komponen-komponen seperangkat materi yang meliputi kegiatan prapembelajaran, dan meliputi partisipasi siswa yang merupakan prosedur pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan selanjutnya.⁴ Oleh karena itu, strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada kegiatan samelainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.⁵

Guru merupakan faktor penentu dalam melaksanakan strategi pembelajaran. Guru memiliki peran yang krusial dalam mengembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi peserta didik.⁶

¹ Yohana Aritonang and Febrian Theresia Oley, "STRATEGI PEMBELAJARAN EFEKTIF BERDASARKAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 4, no. 1 (December 19, 2024): 779–90 Accessed July 25, 2025. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/1673>.

² Frlia Kartini Sipahutar and Yunardi Kristian Zega, "Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini," *EKKLESIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (November 26, 2022), doi:<https://doi.org/10.63576/ekkleisia.v1i1.6>.

³ Amanda Oktavia Safitri and Triono Ali Mustofa, "Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 10, no. 1 (October 21, 2024): 254–62. Accessed July 25, 2025. <https://jurnaldikpora.jogjaprov.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/1276>.

⁴ Khairunnisa Harry et al., "Strategi Pembelajaran Efektif Di SD," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 22 (November 15, 2023) Accessed July 25, 2025. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/5446>.

⁵ Bambang Warsita, "STRATEGI PEMBELAJARAN DAN IMPLIKASINYA PADA PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN," *Jurnal Teknodik* 13, no. 1 (31 Agustus 2018): 064–076, doi:10.32550/teknodik.v13i1.440 Accessed July 25, 2025. <https://jurnalteknodik.kemendikdasmen.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/440>.

⁶ Amini Izzatunnisa et al., "Pentingnya Strategi Pembelajaran Efektif Yang Berpusat Pada Siswa Sekolah Dasar," *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 2, no. 1 (December 21, 2023): 1–10 Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter .Accessed July 25, 2025. <https://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/Pendekar/article/view/539>.

Tujuan pembelajaran dirumuskan oleh guru untuk memudahkan dalam pemilihan strategi, sumber belajar maupun penilaian dalam pembelajaran Amanda,2019. Dengan adanya tujuan pembelajaran, guru dapat mempersiapkan Langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan untuk membangun pengetahuan,sikap dan keterampilan siswa.⁷

Salah satu tantangan utama yang dihadapi SD Salomo Kota Pontianak saat ini adalah rendahnya tingkat kemandirian belajar peserta didik. Banyak peserta didik masih menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap guru dalam memahami materi, menyelesaikan tugas, dan mengelola waktu belajar.

Untuk dapat menumbuhkan kemandirian belajar perlu adanya strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan oleh guru. Setiap siswa belum tentu menunjukkan kemandirian belajar seperti adanya tanggung jawab dalam belajar, aktif dan kreatif dalam belajar, maupun memecahkan masalah serta kontinue dalam belajar Suciati 2016, p. 9

Kemandirian belajar siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar Larasati et al., 2020. Kemandirian belajar ini harus dimiliki oleh setiap siswa agar tercapai keberhasilan yang diinginkan, didalam membentuk kemandirian belajar siswa, orang tua berperan penting dalam hal ini Lie & Prasasti,2005. Namun, selain orang tua, guru juga berperan penting dalam membentuk kemandirian belajar siswa di SD.⁸

Kemandirian belajar diberikan kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik dapat memiliki rasa tanggung jawab untuk mengatur diri sendiri dan sikap disiplin dalam mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri.⁹ Kemandirian menekankan pada aktivitas peserta didik dalam belajar yang penuh tanggung jawab atas keberhasilan dalam belajar.¹⁰

⁷ Servista Bukit, Reh Bungana Br Perangin-Angin, dan Abdul Murad, "Strategi Guru dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (20 Juni 2022): 7858–64, doi:10.31004/basicedu.v6i5.3633 Accessed July 25, 2025. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3633>.

⁸ Jestiwi Arrahmah, Yanti Yandri Kusuma, dan Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi, "Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar," *Journal of Education Research* 5, no. 2 (22 April 2024), doi:10.37985/jer.v5i2.919 Accessed July 26, 2025. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/919>.

⁹ Irvana Arofah dan Besse Arnawisuda Ningsi, "Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Meta Analisis," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (8 Februari 2023): 480–89, doi:10.31004/cendekia.v7i1.1898 Accessed July 25, 2025. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/1898>.

¹⁰ Anggraini Dewi Dessuko, "KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DALAM BELAJAR MATEMATIKA," *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)* 7, no. 2 (4 Juli 2024): 147–51, doi:10.37081/mathedu.v7i2.6291.

Zimmerman 2022, kemandirian belajar mencakup kemampuan peserta didik untuk mengambil inisiatif dalam pembelajaran menetapkan tujuan, memilih strategi belajar yang sesuai, dan mengevaluasi hasil belajar mereka sendiri.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik menulis tentang “Hubungan Strategi Pembelajaran Efektif Dengan Kemandirian Belajar.

METODE

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan metode korelasi dalam pendekatan kuantitatif. Dalam sebuah penelitian metode harus disesuaikan dengan tujuan penelitian itu sendiri, maka jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Metode deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan hubungan antar fenomena yang diteliti.¹² Adapun tujuan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini adalah untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa penelitian dalam membuat suatu kesimpulan.¹³

Sedangkan menurut Sugiono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D 2017 penelitian kuantitatif merupakan “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis”. Penulisan mengungkapkan keadaan sebenarnya mengenai Hubungan Strategi Pembelajaran Efektif Dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik Di Sd Salomo Kota Pontianak.

Metode pengumpulan data di gunakan pada penelitian ini dilakukan dengan metode kuesioner (angket). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang berisi pertanyaan dimana responden hanya memberi tanda (✓) dengan jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju.

¹¹ Nurdin Arifin dan Angela Merici Tihin, “ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR,” *SISTEMA: Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (30 Juni 2024): 86–92 Accessed July 25, 2025. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/sjp/article/view/1859>.

¹² Yohanes Ratu Eda, “Efektivitas Pendidikan Agama Kristen Bagi Pertumbuhan Rohani Remaja Di Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Diaspora Cawang,” *EKKLESIA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 2 (29 Mei 2025): 106–22 Accessed July 25, 2025. <https://ojs.sttekklesiaptk.ac.id/index.php/ekkleisia/article/view/98>.

¹³ Sugiyono Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta , 2017).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik korelasi product moment untuk pengujian hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hansan (2001:7) menjelaskan: Statistik deskriptif atau statistik deduktif adalah bagian dari statistik mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah di pahami.¹⁴

Statistik deskriptif dan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi Gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dan populasi.

Analisis deskriptif ini untuk menggambarkan strategi pembelajaran efektif dan kemandirian belajar peserta didik di Sekolah Dasar Salomo Kota Pontianak. Dengan membuat tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus persentase untuk memperoleh Gambaran umum mengenai strategi pembelajaran efektif dengan kemandirian belajar peserta didik di Sekolah Dasar Salomo Kota Pontianak, maka dilakukan perhitungan rata-rata skor kedua variable. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Me \frac{Xi}{N}$$

Keterangan:

Me = Mean (Rata-rata)

= Epsilon (Jumlah)

Xi = Nilai X ke I sampai n

N = Jumlah sampel

2. Uji Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.¹⁵ Berikut ini uji hipotesis tentang hubungan antara strategi pembelajaran efektif dengan kemandirian belajar peserta didik Sekolah Dasar Salomo Kota Pontianak sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x (\sum y)}{[(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keteranagn:

R = Koefisien korelasi X dan Y

¹⁴ Lenni Masnidar Nasution, "Statistik Deskriptif," *Hikmah* 14, no. 1 (14 Agustus 2020): 49–55.

¹⁵ Manna Wassalwa dkk., "ANALISIS UJI HIPOTESIS PENELITIAN PERBANDINGAN MENGGUNAKAN STATISTIK PARAMETRIK," *Al Ittihadu* 3, no. 1 (15 Desember 2023): 67–79, doi:10.63736/ai.v3i1.124 Accessed July 26, 2025. <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/view/124>.

N = Jumlah responden sebagai sampel

X= Strategi pembelajaran efektif

Y= Kemandirian belajar

x^2 =Jumlah nilai variable starategi pembelajaran efektif

y^2 = Jumlah nilai variable kemandirian belajar

xy = Hasil kali variable X dan Y

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian terhadap peserta didik SD Salomo Kota Pontianak tentang hubungan startegi pembelajaran efektif dengan kemandirian belajar peserta didik di sekolah dasar salomo kota Pontianak. Dapat dianalisis berdasarkan data yang diperoleh melalui instrumen angket dengan analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi moment untuk pengujian hipotesis penelitian.

1. Hasil Analisis stasitik deskritif

Hasil analisis staistik deskritif yang diperoleh berdasarkan skor masing-masing variable penelitian ini, dapat dilihat sebagai berikut:

a. Strategi Pembelajaran Efektif

Hasil analisis deskriptif yang berkatiian dengan skor variabel startegi pembelajaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Skor strategi Pembelajaran Efektif

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	45
Skor Tertinggi	76
Skor Terendah	60
Rentang Skor	16
Skor Rata-rata	68,16
Standar deviasi	5,09

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor rata-rata strategi pembelajaran adalah 68,16 dari skor total yang mungkin dicapai yakni 100 atau secara kuantitatif dikategorikan baik dan skor yang tertinggi mencapai 76, skor terendah 60 dengan standar deviasi 5,09 dan rentang skornya 16 jadi berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran efektif Sekoalah Dasar Salomo.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Staregi Pembelajaran Efektif Sekolah Dasar Salomo Kota Pontianak

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Perentas
1	50 – 55	Tidak Baik	0	0%
2	56 – 61	Kurang Baik	5	11%
3	62 – 67	Cukup Baik	10	22%
4	68 – 73	Baik	19	45%
5	74 – 80	Sangat Baik	11	20%
	Jumlah		45	100

Berdasarkan tabel 4.2 pada distribusi frekuensi strategi pembelajaran efektif SD Salomo Kota Pontianak bahwa dari 45 peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian terhadap 0 orang (0%) memiliki pembelajaran efektif dalam kategori tidak baik, di susul kategori kurang baik sebanyak 5 orang (1%), serta kategori cukup baik sebanyak 10 Orang (22.2%), kategori baik sebanyak 19 Orang (41.12%) dan kategori sangat baik sebanyak 11 (24.4%) dalam strategi pembelajaran efektif dapat disimpulkan bahwa pembelajaran efektif Sekolah Dasar Salomo Kota Pontianak dalam kategori baik.

b. Kemandirian Belajar

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kemandirian belajar disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Skor kemandirian Belajar

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	45
Skor Tertinggi	83
Skor Terendah	76
Rentang Skor	7
Skor Rata-rata	78,16
Standar deviasi	1,37

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor rata-rata kemandirian belajar adalah 79,16 dari skor total yang mungkin dicapai yakni 100 atau secara kuantitatif dikategorikan baik dan skor tertinggi yang dicapai 83, skor terendah 76 dengan standar deviasi, 1,24 dan rentang skornya 7

jadi berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar peserta didik Sekolah Dasar Salomo Kotamadya Pontianak baik dalam kemandirian belajarnya.

Selanjutnya hasil distribusi frekuensi hasil kemandirian belajar peserta didik Sekolah Dasar Salomo Kota Pontianak, maka diklasifikasikan dalam kategori yaitu, tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik dan sangat baik lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Sekolah Dasar Salomo
Kota Pontianak

Interval	Kemandirian Belajar	Frekuensi	Persentase	
72 -73	Tidak baik	0	0%	
74 – 75	Kurang baik	6	17.7%	
76 – 77	Cukup baik	10	22.2%	
78 – 79	Baik	20	39.11%	
80 – 83	Sangat baik	9	20%	
Jumlah		45	100%	

Berdasarkan tabel 4.2 pada distribusi frekuensi kemandirian belajar Sekolah Dasar Salomo Kotamadya Pontianak bahwa dari 45 peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian terhadap 2 orang (4.4%) memiliki kemandirian belajar dalam kategori tidak baik, di susul kategori kurang baik sebanyak 6 orang (17.7%), serta kategori cukup baik sebanyak 12 Orang (14%), kategori baik sebanyak 18 Orang (35.7%) dan kategori sangat baik sebanyak 9 (20%) dalam kemandirian belajar dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar Sekolah Dasar Salomo Kotamadya Pontianak dalam kategori baik.

2. Pengujian Hipotesis

Pada bagian ini telah di temukan untuk menguji hipotesis penelitian yang digunakan rumus korelasi produk momen

Tabel 4.5
Data Hasil Penelitian Strategi Pembelajaran Efektif dengan kemandirian belajar
peserta didik Sekolah Dasar Salomo Kota Pontianak

No	Strategi Pembelajaran Efektif	Kemandirian Belajar
01	65	79
02	63	78
03	65	79
04	68	79

05	60	79
06	68	78
07	65	79
08	76	78
09	73	81
10	63	78
11	60	78
12	60	79
13	63	78
14	70	78
15	68	77
16	72	76
17	72	78
18	68	78
19	74	83
20	72	78
21	74	79
22	60	78
23	65	80
24	65	80
25	70	79
26	65	78
27	68	79
28	60	79
29	76	78
30	70	78

Dari tabel 4.5 dapat ditindak lanjuti untuk mencari koefisien korelasi antara strategi pembelajaran efektif sebagai variabel X dengan kemandirian belajar peserta didik Sekolah Dasar Salomo Kota Pontianak sebagai variabel.

Tabel 4.6

Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian Strategi Pembelajaran Efektif dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar Salomo Kota Pontianak.

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
01	65	79	4225	6241	5135
02	63	78	3969	6048	4914
03	65	79	4225	6241	5135
04	68	79	4624	6241	5372
05	60	79	3600	6241	4740
06	68	78	4624	6241	5372
07	65	79	4225	6241	4740
08	76	78	5776	6084	5928
09	73	81	5329	6561	5913

10	63	78	3969	6084	4914
11	60	78	3600	6084	4680
12	60	79	3600	6241	4740
13	78	78	4225	6084	5070
14	70	78	4900	6084	5460
15	68	77	4624	5929	5236
16	72	76	5184	5776	5472
17	72	78	5184	6084	5616
18	68	78	4624	6084	5304
19	74	83	5476	6889	6142
20	72	78	5184	6084	5616
21	74	79	5476	6241	5846
22	60	78	3600	6084	4680
23	65	80	4225	6400	5200
24	65	80	4225	6400	5200
25	70	79	4900	6241	5530
26	60	78	3600	6048	4680
27	68	79	4900	6421	5372
28	60	79	3600	6241	4740
29	76	78	5776	6084	5928
30	70	78	4900	6084	5460
	2015	2359	136093	185541	158462

3. Hasil Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas dapat, dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = 30$$

$$x = 2015$$

$$y = 2359$$

$$x^2 = 136093$$

$$y^2 = 185541$$

$$xy = 158462$$

$$(x)^2 = 406225$$

$$(y)^2 = 5564881$$

Selanjutnya dapat dicari koefisien antara variabel X dan Y dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r = \frac{30 (158462) - 2025 (2359)}{\sqrt{[30 (136093) - 4060225] [30 (185541) - (5564881)]^2}}$$

$$r = \frac{4753860 - 4753385}{\sqrt{[4082790 - 4060225] [5566230 - 5564881]}}$$

$$r = \frac{475}{(22565) (1349)}$$

$$r = \frac{475}{\sqrt{60422470}}$$

$$r = 0,860$$

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa dari 45 yang menjadi sampel penelitian, maka diperoleh nilai r_{hitung} 0,860 nilai analisis data lebih besar dari nilai r_{tabel} product moment yaitu 0,294 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan terdapat hubungan antara strategi pembelajaran efektif dengan kemandirian belajar peserta didik Sekolah Dasar Salomo Kota Pontianak.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data diketahui statistik deskriptif bahwa strategi pembelajaran efektif peserta didik kelas I-VI Sekolah Dasar Salomo Kota Pontianak secara umum kategori baik, hal ini di hubungkan dengan tingginya frekuensi atau peresentase siswa yang memiliki skor hasil pengisian angket dan termasuk kategori cukup baik selain itu juga di dukung dengan skor rata-rata (67,16) yang diperoleh pada interval 68-73 atau baik.

Selanjutnya hasil analisis statistik deskriptif juga menunjukkan bahwa kemandirian belajar peserta didik kelas I-VI Sekolah Dasar Salomo Kotamadya Pontianak secara umum termasuk kategori baik. hal ini juga di buktikan dengan tingginya frekuensi atau peresentase peserta didik yang memiliki kemandirian belajar termasuk kategori baik. Hal ini didukung dengan skor rata-rata kemandirian belajar yaitu 78,36 pada interval nilai 78-79 atau kategori cukup baik.

Pengungkapan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran efektif maupun kemandirian belajar peserta didik Sekolah Dasar Salomo Kota Pontianak belum mencapai kategori sangat baik. Hal ini disebabkan strategi pembelajaran efektif belum dibiasakan secara rutin sehingga kemandirian belajar peserta didik belum mencapai Tingkat yang sangat baik.

Setelah nilai-nilai dihubungkan berdasarkan Analisa data di atas, maka terlihat bahwa nilai Analisa data lebih tinggi atau lebih besar dari rtabel, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini di terima dan terdapat hubungan antara strategi pembelajaran efektif dengan kemandirian belajar pada peserta didik kelas I-VI Sekolah Dasar Salomo Kota Pontianak.

Dengan hasil olahan data, dari nilai strategi pembelajaran efektif dengan kemandirian belajar peserta didik di dapat skor nilai 0,860 lebih besar dari product moment yaitu 0,361.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan strategi pembelajaran efektif dengan kemandirian belajar peserta didik, dapat di simpulkan sebagai berikut.

1. Strategi pembelajaran yang efektif memberikan pengaruh yang positif terhadap proses kemandirian belajar peserta didik. Melalui strategi pembelajaran yang efektif peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan motivasi serta partisipasi peserta didik.
2. Kemandirian belajar peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran dengan strategi yang efektif memiliki kemampuan yang tinggi dalam memahami pembelajaran.
3. Terdapat hubungan signifikan antara penerapan strategi pembelajaran efektif dengan kemandirian belajar peserta didik. Semakin tepat dan konsisten strategi pembelajaran semakin tinggi kemandirian belajar yang berkembang pada peserta didik.
4. Kemandirian belajar tidak hanya ditentukan faktor internal peserta didik tetapi dipengaruhi oleh lingkungan belajar khususnya pendekatan strategi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

KEPUSTAKAAN

- Arifin, Nurdin, dan Angela Merici Tihin. "ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR." *SISTEMA: Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (30 Juni 2024): 86–92.
- Aritonang, Yohana, dan Febrian Theresia Oley. "STRATEGI PEMBELAJARAN EFEKTIF BERDASARKAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 4, no. 1 (19 Desember 2024): 779–90.
- Arofah, Irvana, dan Besse Arnawisuda Ningsi. "Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Meta Analisis." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (8 Februari 2023): 480–89.
doi:10.31004/cendekia.v7i1.1898.

- Arrahmah, Jestiwi, Yanti Yandri Kusuma, dan Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi. “Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar.” *Journal of Education Research* 5, no. 2 (22 April 2024). doi:10.37985/jer.v5i2.919.
- Bukit, Servista, Reh Bungana Br Perangin-Angin, dan Abdul Murad. “Strategi Guru dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (20 Juni 2022): 7858–64. doi:10.31004/basicedu.v6i5.3633.
- Dessuko, Anggraini Dewi. “KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DALAM BELAJAR MATEMATIKA.” *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)* 7, no. 2 (4 Juli 2024): 147–51. doi:10.37081/mathedu.v7i2.6291.
- Harry, Khairunnisa, Halimatul Adha, Tirti Lestari, Ilma Sabila, dan Widya Widya. “Strategi Pembelajaran Efektif Di SD.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 22 (15 November 2023).
- Izzatunnisa, Amini, Chalijah Adha, Saidatul Fadilla Nasution, dan Muhammad Fathoni. “Pentingnya Strategi Pembelajaran Efektif Yang Berpusat Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 2, no. 1 (21 Desember 2023): 1–10.
- Nasution, Lenni Masnidar. “Statistik Deskriptif.” *Hikmah* 14, no. 1 (14 Agustus 2020): 49–55.
- Ratu Eda, Yohanes. “Efektivitas Pendidikan Agama Kristen Bagi Pertumbuhan Rohani Remaja Di Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Diaspora Cawang.” *EKKLESIA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 2 (29 Mei 2025): 106–22.
- Safitri, Amanda Oktavia, dan Triono Ali Mustofa. “Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini.” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 10, no. 1 (21 Oktober 2024): 254–62.
- Sipahutar, Frilia Kartini, dan Yunardi Kristian Zega. “Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini.” *EKKLESIA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (26 November 2022). doi:<https://doi.org/10.63576/ekkesia.v1i1.6>.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta , 2017.
- Warsita, Bambang. “STRATEGI PEMBELAJARAN DAN IMPLIKASINYA PADA PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN.” *Jurnal Teknodik* 13, no. 1 (31 Agustus 2018): 064–076. doi:10.32550/teknodik.v13i1.440.

Rona, Elia & Maria: Strategi Pembelajaran Efektif Meningkatkan kemandirian.....

Vol.1, No.2, Agustus 2025

Wassalwa, Manna, Hasny Delaila Siregar, Khairina Janani, dan Irma Sari Harahap.

“ANALISIS UJI HIPOTESIS PENELITIAN PERBANDINGAN MENGGUNAKAN STATISTIK PARAMETRIK.” *Al Ittihadu* 3, no. 1 (15 Desember 2023): 67–79.

doi:10.63736/ai.v3i1.124.